

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, Penelitian terkait pembentukan konsep diri remaja pada keluarga Tentara Nasional Indonesia (TNI). Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Komunikasi yang baik dalam keluarga dapat membentuk konsep diri yang baik dalam remaja. Komunikasi dalam keluarga yang baik dapat terjadi apabila dalam sebuah keluarga memiliki sebuah perasaan saling mengerti dan memahami. Sehingga dalam sebuah keluarga dapat secara terbuka untuk berkomunikasi. Remaja yang dapat secara terbuka dengan keluarga akan membentuk konsep diri yang positif bagi remaja hal ini dikarenakan remaja dapat secara terbuka untuk bercerita dan menerima arahan dan nasihat dari orang lain. Sehingga remaja akan sadar terhadap kekurangan kekurangan yang dimiliki dan dapat mengevaluasi diri menjadi lebih baik.

Dalam menjalani komunikasi dengan keluarga tidak selamanya berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan adanya beberapa hambatan yang dapat terjadi dalam sebuah keluarga seperti menjalani profesi sebagai TNI. Dari hasil temuan dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa menjalani profesi sebagai TNI tidak selamanya menjadi hambatan dalam berkomunikasi. Meskipun orang tua dalam keluarga berprofesi sebagai TNI, sebagai orang tua tetap melakukan tanggung jawabnya untuk dapat mengawasi dan juga berkomunikasi dengan keluarga.

Pola komunikasi yang baik dalam keluarga akan membentuk kepribadian yang lebih baik. Hal ini dikarenakan remaja tumbuh dengan pola komunikasi dan kebiasaan yang terdapat dalam keluarganya. Pola komunikasi pluralistik dan konsensual akan membentuk konsep diri yang positif bagi remaja hal ini dikarenakan dalam keluarga, remaja akan diberikan kesempatan dan kepercayaan dalam menjalani kehidupannya. Sedangkan pola komunikasi protektif akan membentuk karakteristik remaja yang kurang percaya diri hal ini dikarenakan remaja diberikan kesempatan dan kepercayaan dalam keluarga untuk menjalani kehidupannya sendiri.

Konsep diri pada remaja dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh beberapa hal. Seperti halnya pemahaman diri yang baik oleh remaja akan membantu remaja untuk membentuk konsep diri yang positif dikarenakan remaja dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya sehingga remaja mampu untuk mengevaluasi diri menjadi lebih baik lagi. Remaja yang memiliki konsep diri positif akan mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dialami dikarenakan remaja memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap dirinya untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan remaja yang memiliki karakteristik konsep diri yang negatif, akan membuat remaja merasa dirinya dalam sebuah lingkungan tidak diperhatikan sehingga mengakibatkan remaja timbul rasa kebencian terhadap dirinya sendiri maupun pada orang lain. Maka penting sekali bagi remaja dan juga orang terdekat remaja yaitu keluarga untuk dapat saling memahami dan mengerti agar remaja dapat membentuk konsep diri yang positif.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, pembentukan konsep diri pada remaja sangat dipengaruhi oleh bagaimana keluarga dapat berkomunikasi secara baik dengan remaja. Sehingga penting sekali bagi keluarga untuk dapat menentukan pola komunikasi yang sesuai dalam sebuah keluarga. Hal ini dikarenakan pola komunikasi keluarga yang sesuai dalam keluarga akan membentuk rasa kepercayaan diri remaja dalam menjalani kehidupannya. Selain itu keterbukaan dan juga rasa kepercayaan dalam keluarga sangat penting sekali ditanamkan dalam keluarga agar remaja mampu untuk mengenali dirinya lebih baik lagi.

Selanjutnya peneliti menyarankan dalam penelitian berikutnya yang ingin membahas terkait kajian yang serupa agar dapat meneliti lebih dalam terkait bagaimana komunikasi dapat terjalin dengan baik dalam keluarga dan juga tidak terbatas hanya pada keluarga Tentara Nasional Indonesia saja. Sehingga hasil yang ditemukan dari penelitian akan lebih bervariasi, mendalam dan juga tentunya dapat menambah wawasan.